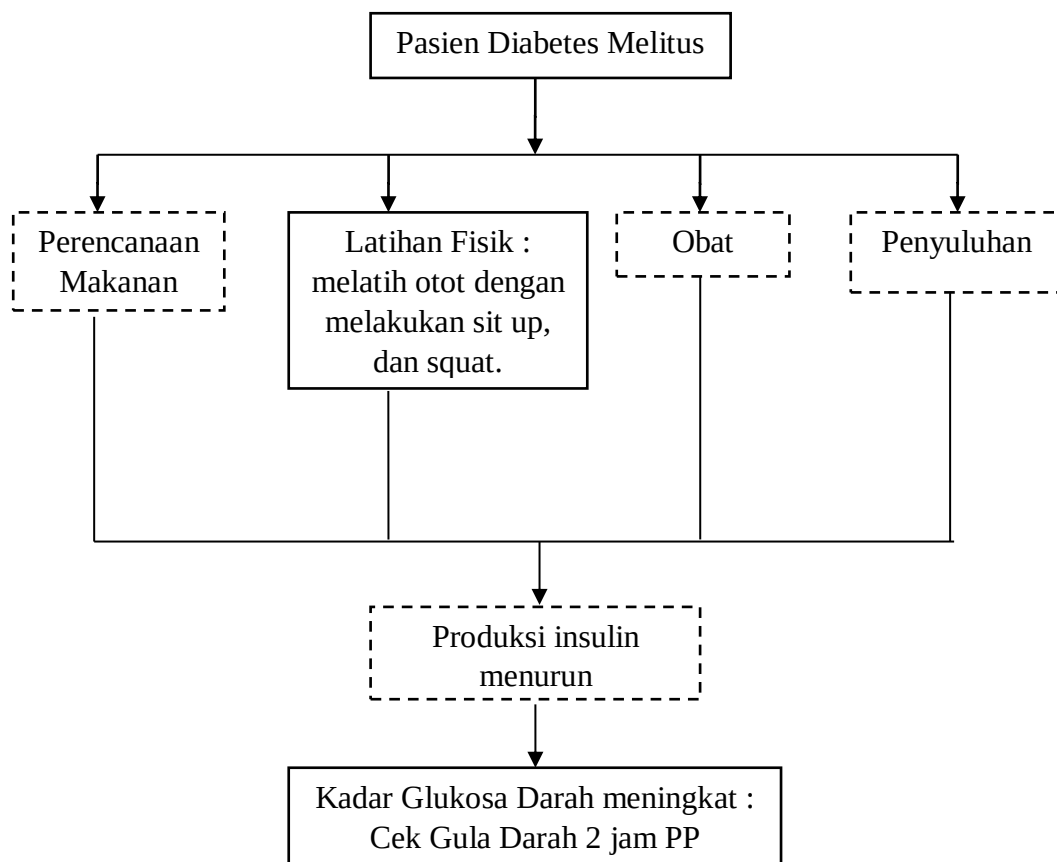


BAB III

KERANGKA KONSEP

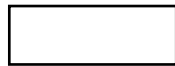
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran dari arahan asumsi mengenai variabel-variabel yang diteliti, atau memiliki arti hasil sebuah sintesis dari proses berfikir deduktif maupun induktif kemudian dengan kemampuan kreatif dan inovatif diakhiri konsep atau ide baru. (A, Aziz, Hidayat., 2017).



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Latihan Otot terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variable yang tidak diteliti



: Alur Pikir

B. Variabel dan Definisi Operasional Variable

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pemberian latihan otot berupa sit up dan squat.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah 2 jam post prandial pasien diabetes melitus.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan

dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Latihan Otot terhadap Kadar Glukosa
Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di UPTD Puskesmas II
Denpasar Barat.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Variabel terikat : Kadar glukosa darah	Hasil pemeriksaan kadar gula darah yg diambil dari darah kapiler pada setelah 2 jam postprandial dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.	Pemeriksaan Kadar gula darah 2 jam postprandial menggunakan glucometer yang sudah terkalibrasi/ observasi hasil pemeriksaan kadar glukosa darah responden secara mandiri.	Interval
Variabel bebas : Latihan otot	Tindakan yang dilakukan pasien DM untuk mengontrol glukosa darah dan mengelola penyakitnya yang meliputi ; latihan otot yaitu dengan pemberian latihan sit up dan squat dilakukan dengan durasi 40 menit selama 4 kali pertemuan dalam seminggu dengan memberikan SOP yang disajikan berupa video dan foto cara melakukan sit up dan squat.	Observasi responden dalam membagikan video dan foto latihan sit up dan squat di grup whatsapp.	-

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh latihan otot terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2021.